

ABSTAK

Baliano. 105 94 0664 11. Pemanfaatan Larutan Daun Pepaya (*Carica papaya*) Dengan Dosis Berbeda Terhadap Daya Tetas Telur Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias batrachus*). Dibimbing oleh ABDUL HARIS dan ASNI ANWAR..

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan dosis optimal pemberian larutan daun pepaya (*carica papaya*) yang dapat menghambat pertumbuhan jamur *saprolegnia* terhadap daya tetas telur ikan lele sangkuriang .

Metode penelitian yang digunakan adalah telur ikan lele yang diperoleh dari Balai Benih Ikan (BBI) Limbung. Telur ikan lele yang digunakan sebanyak 50 butir/wadah perendaman. Jumlah wadah penelitian sebanyak 12 buah dengan kapasitas masing-masing wadah sebanyak 10 liter air namun hanya diisi air sebanyak 2 liter. Perlakuan yang dicobakan adalah perendaman larutan daun pepaya dengan dosis yang berbeda terhadap daya tetas telur ikan lele sangkuriang. Pada penelitian ini terdapat 3 perlakuan, yaitu perendaman larutan daun pepaya dengan dosis 3000 ppm (perlakuan A), perendaman larutan daun pepaya dengan dosis 3500 ppm (perlakuan B), perendaman larutan daun pepaya dengan dosis 4000 ppm (perlakuan C), dan tanpa perendaman larutan daun pepaya (perlakuan D).

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh perlakuan terbaik pada perlakuan A (perendaman larutan daun pepaya dengan dosis 3000 ppm) dengan daya tetas 84,67%.

Disarankan perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan perendaman larutan daun pepaya, perlakuan yang baik yaitu 3000 ppm, Dosis perlakuan ini dapat menghambat perkembangan bakteri dan jamur serta dapat meningkatkan daya tetas telur ikan lele sangkuriang

Kata kunci : Daya Tetas, Telur Ikan, Lele sangkuriang.